

ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN BANK SYARIAH

Oleh :

Suryanti¹
Azharsyah²
Ayumiati³

Afiliasi :

Prodi Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry

E-mail:

suryantiaceh@gmail.com¹, azharsyah@gmail.com² dan ayumiati79@gmail.com³

ABSTRACT

Permasalahan yang sering muncul dalam perkembangan bank syariah salah satu karena aspek SDM, lemahnya pemahaman praktisi bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kebutuhan bank syariah melalui kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah yang akan menghasilkan para lulusan yang mempunyai kompetensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penentuan objek penelitian diambil secara purposive sampling. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry secara umum sudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan Bank Syariah walaupun masih ada beberapa kurikulum yang perlu ditingkatkan atau ditambah sistem kredit semester (SKS).

Kata Kunci : Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Kesesuaian SDM, Bank Syariah.

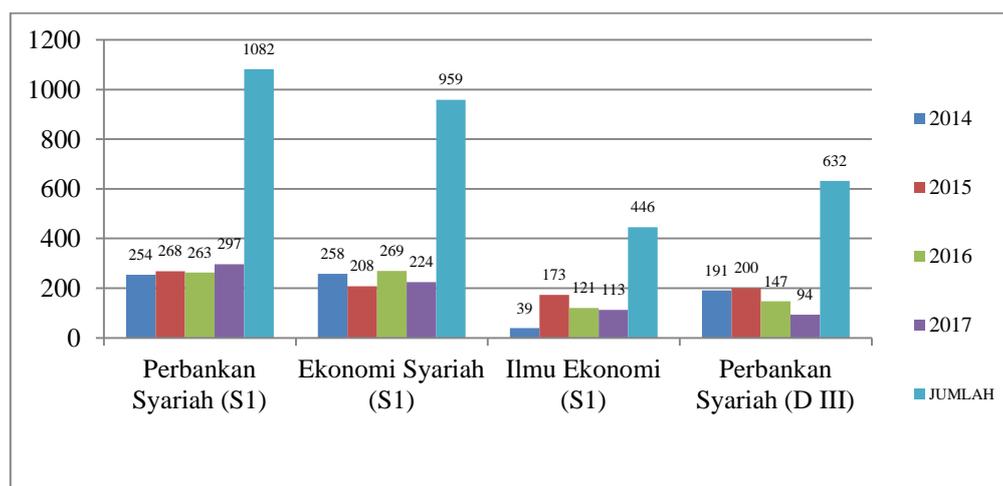
PENDAHULUAN

UIN Ar-Raniry merupakan sebuah Universitas Islam favorit di Aceh yang bertujuan untuk melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesional, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia dalam mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam, dapat mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal. Saat ini UIN Ar-Raniry terdiri dari sembilan fakultas dengan empat puluh tiga program studi tidak termasuk program pascasarjana. Diantaranya Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintah, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Panduan Akademik UIN Ar-Raniry, 2015: 2-3).

Khusus untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, saat ini FEBI terdiri dari empat program studi (Prodi), yaitu: Program Studi Ekonomi Syariah, Program Studi Perbankan Syariah, Program Studi Ilmu Ekonomi, dan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah. Diantara keempat Prodi tersebut, Prodi Perbankan Syariah memiliki jumlah mahasiswa tertinggi diantara ketiga prodi lainnya dari sejak dibukanya FEBI yaitu tahun 2014. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Gambar 1.1

Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2017)

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah S1

Tahun Masuk	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2017	124	173	297
2016	139	124	263
2015	138	130	268
2014	145	109	254
Jumlah	546	536	1.082

Sumber: Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2017)

Tingginya jumlah mahasiswa/i tidak terlepas dari kompetensi kurikulum yang ditawarkan pada Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berdasarkan kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah yang mengacu pada KKNI maka SDM perbankan syariah (Bankir Syariah) wajib memiliki beberapa kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran program studi, diantaranya: 1) Capaian pembelajaran bidang sikap dan tata nilai. 2) Capaian pembelajaran bidang pengetahuan. 3) Capaian pembelajaran bidang keterampilan.

Bahkan dalam rangka persaingan organisasi, kualitas sumber daya manusia sangatlah penting terutama dalam pencapaian kinerja suatu organisasi. Karena setiap organisasi mempunyai maksud dan tujuan khusus, mempunyai hubungan sekunder dan kegiatan kerjasama pendukung, terintegrasi dalam sistem sosial yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan barang dan jasa untuk lingkungannya (Sulistiyani & Rosidah, 2009: 42). Oleh karena itu, setiap organisasi harus memperhatikan *skill*, *knowledge* dan *ability* (SKA) atau kompetensi yang harus dipenuhi oleh SDM (Sutrisno, 2012: 70).

Semakin tinggi pertumbuhan industri keuangan syariah maka semakin besar SDM yang dibutuhkan. Akan tetapi permintaan SDM yang berkompeten setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari data statistik perbankan syariah OJK dibawah ini.

Tabel 1.2
Perkembangan Tenaga Kerja Perbankan Syariah

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Umum Syariah	26.717	41.393	51.413	51.110	51.068	50.973
Unit Usaha Syariah	11.511	4.425	4.403	4.487	4.678	4.909
BPRS	4.826	4.704	5.102	4.478	4.619	4.565

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2018)

20 tahun kedepan untuk mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan tenaga kerja Islami sebanyak 184.800 orang. Jumlah tersebut terdiri atas 8.400 tenaga doktor ilmu ekonomi Islam, 25.200 lulusan magister ekonomi Islam, lulusan sarjana sebanyak 50.400 orang, dan tenaga ahli madya 100.800 orang (Fahmi dkk, 2014: 110). Pada dasarnya kompetensi SDM merupakan karakteristik dasar individu yang berhubungan dengan tiga faktor, yaitu: (a) IQ (*Intelligence Quotient*); (b) EQ (*Emotional Quotient*); (c) SQ (*Spiritual Quotient*). Badan Nasional Sertifikasi Profesi mengklasifikasikan kompetensi ke dalam tiga dimensi yaitu kompetensi spiritual, kompetensi sosial, kompetensi tekhnikal, (Amalia dkk, 2012: 48-49).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki tingkat kritisme yang lebih dalam semua proses penelitian (Bungin, 2007: 5). Penelitian kualitatif ini suatu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan hasil penelitian objektif terhadap keadaan yang terjadi dilapangan (Suryabrata, 2005: 18). Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan (*field research*).

Yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. PT. Bank Aceh Syariah (JL. Teuku Muhammad Hasan No 89 Batoh, Banda Aceh).
2. PT. BNI Syariah (JL. Teuku Daud Beureueh No.33 Banda Aceh).
3. PT. Bank Syariah Mandiri (JL. Diponegoro No.6 Banda Aceh).
4. Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh (JL. Ibnu Sina, No.2, Darussalam, Syiah Kuala, Kompelma Darussalam, Banda Aceh).

Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu: Ketua Prodi Perbankan syariah, Dekan dan Wakil Dekan I FEBI, Manajer SDM PT. Bank Aceh Syariah, Manajer SDM PT. Bank BNI syariah, dan Manajer SDM PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu: Reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi dalam proses pengecekan keabsahan data, dimana terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik atau pengamat dan triangulasi teori (Maleong, 2007: 330).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

SDM Perbankan Syariah dituntut untuk menjadi SDM yang memiliki tiga kompetensi dasar, diantaranya: *Pertama*, kompetensi kognitif yaitu memahami standar operasional prosedur (SOP) dari pekerjaan bank syariah tersebut. Jadi secara keilmuan dia cukup dan paham mengenai SOP bank syariah. *Kedua*, kompetensi etitit yaitu prilaku, dimana prilaku SDM bank syariah harus sesuai dengan syariat Islam. *Ketiga*, kompetensi spiritual yaitu hubungan seseorang dengan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta.¹

Untuk mencapai kompetensi kurikulum, Prodi Perbankan Syariah dan fakultas harus menempuh berbagai upaya agar kompetensi lulusan (SDM) yang akan diciptakan dapat sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, diataranya:²

1. Melakukan pengembangan kompetensi kurikulum dalam kurun waktu 4 tahun sekali. Pengembangan tersebut akan dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: *Pertama*, melakukan *assessment* terhadap kebutuhan lapangan kerja, kurikulum dibuat berdasarkan *out put* yang akan dikeluarkan dalam rangka pengembangan kompetensi mahasiswa supaya sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. *Kedua*, mengundang *stockholder* untuk melihat mahasiswa setelah lulus siapa yang akan menggunakan mereka, seperti mengundang orang perbankan, Bank Indonesia, OJK dan lembaga-lembaga yang terkait dengan kompetensi perbankan,

¹ Wawancara dengan Muhammad Yasir Yusuf pada tanggal 30 Mei 2018

² Wawancara dengan Muhammad Yasir Yusuf pada tanggal 30 Mei 2018

memperlihatkan kurikulum yang telah disusun dan melihat kebutuhan tenaga kerja serta melihat bagaimana masukan-masukan mereka.

2. Melakukan kebijakan dalam menyesuaikan kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha. Kebijakan tersebut dapat diterapkan melalui beberapa hal. Di antaranya: *Pertama*, melakukan evaluasi *assessment* kompetensi kurikulum seiring dengan berjalannya perkuliahan. *Kedua*, melakukan evaluasi kurikulum yang akan dilakukan pada tahun ketiga karena kurikulum terkait dengan silabus mata kuliah untuk mencapai kompetensi. Evaluasi dilakukan secara bertahap, dimana dilihat dari sisi perkuliahan, sisi kognitif dan efektif, serta dari sisi magang. Dari semua ini akan dirangkum kembali untuk melakukan perubahan kurikulum selanjutnya.
3. Dosen sebagai tenaga pengajar juga harus memiliki kompetensi dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh pihak prodi dan fakultas. Secara umum ketika mengundang dosen untuk mengajar maka yang pertama dilihat adalah latar belakang, apakah dosen cocok untuk mengajar mata kuliah tersebut. Minimum rekrutmen ketika dosen mengajar di FEBI harus sudah menyelesaikan S2, dan apabila dosen yang mengajar bukan lulusan S2, tetapi seorang praktisi maka dia akan diterima sebagai tenaga pengajar. Selain dari itu prodi sudah menyiapkan silabus untuk dosen tentang apa-apa yang harus diajarkan dan arahan mengenai pola ajaran kurikulum.
4. Prodi atau fakultas akan melakukan kontribusi dalam meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah dengan kebutuhan SDM bank syariah, yaitu: *Pertama*, melakukan training untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dengan cara melakukan kuliah umum menghadirkan praktisi dan akademisi yang relevan dibidang ilmu. *Kedua*, melibatkan dosen dalam penelitian dan mengirim dosen pada *event-event* tertentu yang sesuai dengan bidang ilmu. *Ketiga*, adanya pertemuan ketua prodi seluruh indonesia dengan pembahasan mengenai cara mendekatkan kurikulum prodi dengan kebutuhan dunia usaha.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM perbankan syariah, tidak terlepas dari beberapa karakteristik kurikulum Prodi Perbankan Syariah, diantaranya: *Pertama*, motivasi di mana alumni perbankan syariah dapat mengembangkan usaha yang bergerak di bidang keuangan Islam paling kecil koperasi syariah. *Kedua*, watak yang mampu melahirkan alumni serta memiliki kepribadian yang bisa dipercaya, bertanggung jawab, membentuk

pribadi-pribadi yang unggul, serta ilmu dan kepribadiannya bisa diterima di dunia usaha. *Ketiga*, konsep diri yaitu memiliki sifat kepemimpinan, seorang mahasiswa harus aktif. *Keempat*, pengetahuan yaitu memiliki berbagai macam kemampuan dalam pengambilan keputusan yang bagus, seperti dalam mata kuliah manajemen risiko. *Kelima*, kemampuan yaitu lulusan perbankan syariah harus mampu dalam mengaplikasikan *skill* dalam dunia kerja seperti mengoperasikan komputer.³ Karakteristik kompetensi kurikulum yang ada pada Prodi Perbankan Syariah sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Spencer (1993) dalam Sutrisno (2012: 206) di mana terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu: *motives* (niat), *traits* (watak), *self concept* (konsep diri), *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (keterampilan).

Kurikulum Prodi Perbankan Syariah yang sudah mengacu pada KKNi memiliki beberapa karakteristik, yaitu: suatu kurikulum yang menekankan pada kecakapan kompetensi mahasiswa baik secara individu maupun klasikal, berorientasi pada hasil belajar, dan keberagaman, penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, sumber belajar bukan hanya dosen tetapi juga sumber lain yang memenuhi unsur edukatif, dan penilaian penekanan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi. Kompetensi kurikulum yang ada pada Prodi Perbankan Syariah terdiri dari dua profil lulusan yaitu:⁴

1. Profil utama lulusan

Ahli Perbankan Syariah (Bankir Syariah). Mereka nantinya akan bekerja pada instansi-instansi pemerintahan seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Institusi Perbankan Syariah, Lembaga-lembaga Keuangan Syariah non Bank, dan lembaga/badan swasta dalam bidang perbankan.

2. Profil tambahan lulusan

Ahli Perbankan Syariah tidak hanya bekerja di institusi-institusi Keuangan saja. Tetapi mereka dididik serta diarahkan untuk menjadi seorang peneliti, pengamat, dan konsultan perencana kebijakan perbankan dan keuangan syariah, Dewan Pengawas Syariah di lembaga-lembaga keuangan Syariah, dan *Entrepreneur* yang akan mengembangkan berbagai usaha di bidang Perbankan khususnya dan bidang lainnya pada umumnya.

Untuk mencapai profil lulusan yang ada pada kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah terdapat tiga capaian pembelajaran program studi yang harus dimiliki

³ Wawancara dengan Ketua Prodi Perbankan Syariah, Israk Ahmadsyah pada tanggal 05 Juni 2018

⁴ Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah mengacu pada KKNi (2015)

oleh SDM perbankan syariah, yaitu:

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Dan Tata Nilai

Capaian pembelajaran bidang sikap dan tata nilai dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

A. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
- k. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
- l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembankan.

B. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki sikap khusus sebagai berikut:

- a. Memiliki kejujuran profesional sebagai ahli Perbankan Syariah dengan bersikap positif, empati dan toleran dalam melaksanakan profesinya;
- b. Memiliki rasa kebangsaan, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap permasalahan ekonomi seperti pengangguran, inflasi, kemiskinan dan lain-lain;

- c. Memiliki sikap untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan profesinya dengan meng-*update* pengetahuan yang dimiliki dengan perkembangan mutakhir;
- d. Berakhlak mulia, egaliter dan toleran dalam menyelesaikan setiap persoalan yang timbul, atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan umum;
- e. Mampu menjalin kemitraan intelektual dan/atau sosial dengan masyarakat disekitarnya.

2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Capaian pembelajaran bidang pengetahuan dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

A. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan penguasaan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan;
- b. Memiliki kemampuan penguasaan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- c. Memiliki kemampuan penguasaan dalam berfikir kritis, logis, dan sistematis;
- d. Memiliki kemampuan penguasaan wawasan keislaman dan kearifan lokal dalam masyarakat Aceh.

B. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut :

- a. Menguasai konsep dan teori perbankan syariah baik dalam dimensi mikro dan makro;
- b. Menguasai konsep pelaporan keuangan perbankan yang berbasis syariah;
- c. Menguasai pengetahuan dasar tentang operasional perbankan syariah sehingga mampu menghadapi perubahan serta mengikuti perkembangan mutakhir dalam bidangnya dan dapat menuangkan gagasan pengembangan keilmuan perbankan syariah;
- d. Menguasai perspektif Islam secara komprehensif dan integral terhadap berbagai konsep perbankan dan solusinya dalam menyelesaikan berbagai masalah perbankan;
- e. Menguasai konsep dan praktik lembaga keuangan dalam perspektif Syari'ah

- seperti perbankan, asuransi dan pasar modal;
- f. Mampu memahami data, statistika dan informasi dan pengumpulannya berkaitan Perbankan Syariah;
 - g. Mampu membuat karya ilmiah untuk menganalisis sistem perbankan dan keuangan syariah dalam konteks negara dan masyarakat;
 - h. Mampu mengawasi sistem perbankan dan keuangan syariah;
 - i. Mampu menjadi *entrepreneur* dalam bidang perbankan syariah.

C. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan tambahan sebagai berikut:

- a. Menguasai pengetahuan dan analisis kebijakan publik terhadap praktik perbankan dan keuangan syariah;
- b. Menguasai konsep dan praktik institusi keuangan Islam baik berbentuk bank (seperti perbankan syariah) maupun non bank (seperti asuransi, pasar modal, baitul mal, zakat dan wakaf);
- c. Menguasai pengetahuan dan memiliki kemahiran dan semangat kewirausahaan (*entrepreneurship*).

3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

Capaian pembelajaran bidang keterampilan dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

A. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam lama perguruan tinggi;

- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah dibidang keahlian berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
- j. Mampu membaca Al-quran dengan tartil yang baik dan benar;
- k. Mampu menghafal Al-quran minimal 1Juz;
- l. Mampu menulis arab dengan baik dan benar berdasarkan kaidah bahasa arab;
- m. Mampu menguasai bahasa arab dan inggris dengan standar TOEFL dan TOAFL;
- n. Mampu melaksanakan ibadah praktis secara berjamaah dan individual.

B. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- a. Terampil dalam menguasai konsep/teori perbankan syariah dan pelaporan keuangannya sehingga mampu menerapkannya dalam industri perbankan syariah;
- b. Terampil dalam menguasai konsep manajerial perbankan dan dapat mengaplikasikannya dalam keperluan manajerial perbankan berdasarkan etika syariah;
- c. Terampil dalam melakukan riset perbankan syariah, menemukan sumber-sumber primer, analisa data dan menyusun rekomendasi dan solusi untuk mengatasi permasalahan perbankan dan keuangan Islam;
- d. Terampil dalam menganalisis permasalahan perbankan dan keuangan Islam;
- e. Terampil dalam memahami petunjuk-petunjuk dalam Al-quran dan Hadits tentang prinsip, nilai dan tujuan perbankan syariah.

C. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan tambahan sebagai berikut:

- a. Terampil dalam penerapan dan penyusunan laporan keuangan berbasis syariah;

- b. Terampil menerapkan semangat kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat;
- c. Terampil dalam teori dan praktik lembaga keuangan syariah baik berbentuk bank maupun non bank.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Dibutuhkan Oleh Bank Syariah

Dalam peraturan dunia usaha saat ini, para manajemen disetiap unit kerap berhadapan dengan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, baik berupa perekrutan, efektivitas, dan bahkan loyalitas. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak terlepas dari setiap organisasi atau perusahaan. Dalam suatu aktivitas, SDM adalah unsur utama untuk kelancaran suatu pekerjaan.

Untuk memenuhi aktifitas yang sesuai dengan SOP bank syariah, SDM bank syariah harus memiliki beberapa kompetensi, yaitu:⁵

1. Kompetensi utama

Kompetensi utama adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesudah menyelesaikan pendidikan, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.045 Tahun 2002 tentang kurikulum inti pendidikan persentase kurikulum inti yang dibangun atas kompetensi utama lulusan adalah sebesar 40%-80%. Dengan demikian kompetensi utama yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah dalam dunia kerja dan dibutuhkan oleh bank syariah yaitu: *Pertama*, kompetensi spiritual yaitu hubungan SDM bank syariah dengan ALLAH SWT, dimana hubungan manusia dengan sang pencipta suatu hubungan yang tidak mungki dipisahkan, jadi manusia harus mengikuti sunnahtullah yang berlaku di alam semesta ini. *Kedua*, memahami standar operasional prosedur dari pekerjaan bank syariah, seorang SDM bank syariah harus mampu dan memahami setiap prosedur yang telah ditetapkan oleh bank syariah. *Ketiga*, memiliki kompetensi etik yaitu perilaku, dimana perilaku SDM bank syariah harus sesuai dengan syariat Islam. *Keempat*, memahami dasar-dasar bank syariah, yaitu dapat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional, dimana pada bank syariah menerapkan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menerapkan sistem bunga. *Kelima*, memahami akad-akad yang ada pada bank syariah. *Keenam*, memahami tentang ilmu fikih muamalah, karena ilmu fikih

⁵ Wawancara dengan Manajer SDM Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah, Muhammad Mansur dan Fadian Intami pada tanggal 09-10 Juli 2018

muamalah sangat diperlukan oleh seorang bankir syariah karena hal tersebut akan menjadi dasar pengetahuan mereka tentang ekonomi Islam mulai dari teori sampai dengan pengaplikasiannya di dunia kerja. *Ketujuh*, starata pendidikan SDM bank syariah minimal lulusan D-3 atau S1. *Kedelapan*, seorang lulusan perbankan syariah juga diwajibkan memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan nilai minimum, jika universitas negeri IPK minimal 2.75, dan jika universitas swasta IPK minimal 3.00.

2. Kompetensi pendukung

Kompetensi pendukung adalah kompetensi lulusan yang masih berhubungan dengan program studi yang bersangkutan namun tidak wajib diberikan pada lulusannya. Kompetensi pendukung ini dapat bergerak antara 20%-40% dari keseluruhan kompetensi yang ada. Dengan demikian kompetensi pendukung yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah dalam dunia kerja dan dibutuhkan oleh bank syariah yaitu: *Pertama*, seorang SDM bank syariah harus dapat menguasai teknologi informasi seperti mengoperasikan komputer. *Kedua*, dapat menguasai ilmu akuntansi keuangan, seorang SDM bank syariah juga harus mampu dalam melakukan pembukuan keuangan perbankan.

Selain kompetensi yang telah penulis sebutkan diatas, ketika bank syariah melakukan rekrutmen karyawan baru, maka latar belakang dari pelamar sangat diperhatikan. Latar belakang sarjana perbankan syariah memang sangat diutamakan karena mereka memiliki nilai tambah terhadap pemahaman fikih muamalah, namun ketika dilakukannya wawancara maka pemahaman pribadi tentang muamalah dari calon karyawan itu lebih diutamakan. Kadang kala pelamar bukan berasal dari lulusan sarjana perbankan syariah tapi dia memiliki pemahaman tentang muamalah maka besar kemungkinan dia akan direkrut sebagai SDM bank syariah. Selain itu ketika rekrutmen karyawan baru, bank syariah akan mencari lulusan sarjana yang sesuai dengan posisi yang diinginkan oleh bank, misalnya posisi IT maka yang diperlukan oleh bank adalah sarjana informatika, dan ketika bank memerlukan SDM diposisi Audit maka yang diperlukan oleh bank syariah adalah sarjana Akuntansi, oleh karena itu selain kompetensi utama SDM bank syariah juga harus memiliki kompetensi pendukung lainnya, dan yang paling diutamakan calon pelamar wajib bisa membaca Al-quran.⁶

Kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah tidak hanya dilihat dari dua kompetensi yang telah penulis paparkan diatas, SDM bank syariah juga harus memiliki kompetensi dalam menawarkan atau menjual produk bank syariah kepada nasabah, baik

⁶ Wawancara dengan Divisi SDM Bank Aceh Syariah, Nisa Ulhusna pada tanggal 16 Juli 2018

produk dana maupun produk pembiayaan. Berikut beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh SDM bank syariah dalam menawarkan dan menjual produk,⁷ di antaranya sebagai berikut:

1. SDM bank syariah harus dapat menjelaskan keunggulan dari produk yang akan ditawarkan ke nasabah, dimana keunggulan yang dimiliki oleh bank tersebut tidak dimiliki oleh pesaing.
2. SDM bank syariah harus dapat menguasai dan memahami setiap produk yang akan ditawarkan ke nasabahnya.
3. SDM bank syariah harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dalam proses penawaran dan penjual produk.

Kompetensi yang telah penulis sebutkan diatas adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh seluruh SDM bank syariah dan terutama SDM bank syariah di bidang marketing.

Kompetensi yang dimiliki oleh SDM bank syariah bukan hanya sebatas syarat yang diharuskan ketika melakukan lamaran, karena kompetensi tersebut memiliki manfaat baik bagi SDM itu sendiri maupun bagi bank syariah, diantara yaitu: *Pertama*, dapat melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) bank syariah. *Kedua*, dapat melahirkan gagasan-gagasan baru dalam menciptakan produk-produk baru bank syariah. *Ketiga*, dapat menciptakan produk-produk baru sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat yang selalu mengikuti perkembangan zaman, permintaan masyarakat yang semakin hari semakin berubah mengikuti perkembangan zaman membuat kompetensi bagi SDM sangatlah diperlukan. *Keempat*, dapat menunjang kegiatan operasional bank syariah.⁸

Dari manfaat kompetensi yang telah penulis paparkan diatas sesuai dengan pendapat yang pernah diutarakan oleh Sutrisno (2012: 208), ia mengemukakan bahwa ada enam manfaat penggunaan kompetensi dalam perusahaan (bank syariah), diantaranya: *Pertama*, dapat memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai perusahaan (bank syariah). *Kedua*, sebagai alat seleksi karyawan. Kompetensi dapat membantu organisasi untuk merekrut calon tenaga kerja terbaik. *Ketiga*, dapat memaksimalkan produktivitas. *Keempat*, dasar untuk pengembangan sistem *remunerasi* (imbalan). *Kelima*, memudahkan adaptasi terhadap perubahan zaman yang semakin cepat membuat sifat kepemimpinan

⁷ Wawancara dengan Manajer SDM Bank Syariah Mandiri, Muhammad Mansur pada tanggal 10 Juli 2018

⁸ Wawancara dengan Manajer SDM BNI syariah, Fadian Intami pada tanggal 09 Juli 2018

dalam sebuah organisasi juga mengalami perubahan untuk menetapkan keterampilan yang dibutuhkan. *Keenam*, menelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

3. Kesesuaian Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dengan Kebutuhan SDM Bank Syariah

Bank merupakan lembaga intermediasi yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan menyediakan jasa lainnya tentu akan sangat berpengaruh dengan kualitas SDM yang bekerja di dalamnya, apalagi bank syariah yang kegiatan usahanya selain berdasarkan UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, kegiatan usahanya juga harus berdasarkan Al-quran dan Hadist. Maka dengan ini prodi perbankan syariah dalam menciptakan SDM yang berkompem harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh bank syariah.⁹ Dalam menciptakan kompetensi lulusan, Prodi Perbankan Syariah harus dapat melihat kompetensi SDM dari beberapa jenis kompetensi, di antaranya: *Pertama*, kompetensi inti, merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM perusahaan. *Kedua*, kompetensi fungsional, kompetensi yang mendeskripsikan kegiatan kerja dan output, seperti pengetahuan. *Ketiga*, kompetensi perilaku, yaitu karakteristik dasar yang diperlukan untuk melakukan sebuah pekerjaan. *Keempat*, kompetensi peran, yaitu peran yang harus dijalankan oleh seseorang dalam sebuah tim, seperti peran seorang pemimpin.

Terkait upaya meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dengan kebutuhan SDM bank syariah, fakultas dan Prodi Perbankan Syariah melakukan kerjasama dengan bank syariah agar dapat menyesuaikan kompetensi kurikulum prodi dengan kebutuhan SDM bank syariah melalui beberapa cara, diantaranya:¹⁰

1. Prodi melakukan training untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dengan cara melakukan kuliah umum menghadirkan praktisi dan akademisi yang relevan dibidang ilmu.
2. Prodi melakukan pertemuan ketua prodi seluruh indonesia dengan bank syariah dalam rangka pembahasan mengenai cara mendekatkan kurikulum prodi dengan kebutuhan dunia usaha.

⁹ Wawancara dengan Manajer SDM Bank Syariah Mandiri, Muhammad Mansur pada tanggal 10 Juli 2018

¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Yasir Yusuf dan Menejer SDM Bank Syariah Mandiri, Muhammad Mansur pada tanggal 30 Mei dan 10 Juli 2018

3. Fakultas dan bank syariah saling berkomunikasi dalam pengembangan SDM yang akan diciptakan dengan SDM yang dibutuhkan oleh bank syariah ketika akan melakukan rekrutmen SDM baru.
4. Bank syariah melakukan sosialisasi tentang perbankan syariah dan yang akan menjadi pemateri akan diambil dosen dari universitas Islam.
5. Bank juga melakukan kerjasama dalam bidang bisnis dari segi pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan (SPP).

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka secara umum kompetensi SDM bank syariah yang diciptakan oleh Prodi Perbankan Syariah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh bank syariah, pernyataan tersebut dapat dilihat dari kurikulum KKNi Prodi S-1 Perbankan Syariah yang telah penulis cantumkan di atas. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Tho'in (2016: 170) yang mengungkapkan bahwa SDM bank syariah harus memiliki beberapa kompetensi agar dapat mengikuti pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah, yaitu memiliki kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan, dapat memahami kontrak-kontrak syariah yang dikombinasi dengan prinsip-prinsip syariah, dapat memahami penetapan hukum syariah, dapat memperhatikan kemaslahatan bersama, dan bersikap adil dalam menjalankan tugas.

KESIMPULAN

1. Secara umum kompetensi yang ada pada prodi perbankan syariah terdiri dari dua profil lulusan yaitu profil utama lulusan dan profil pendukung/tambahan lulusan. Berdasarkan kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah yang mengacu pada KKNi maka SDM perbankan syariah (Bankir Syariah) wajib memiliki beberapa kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran program studi, diantaranya: 1) Capaian pembelajaran bidang sikap dan tata nilai. 2) Capaian pembelajaran bidang pengetahuan. 3) Capaian pembelajaran bidang keterampilan.
2. Kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh bank syariah yaitu:
 - a. Kompetensi utama diantaranya yaitu: kompetensi spiritual, memahami SOP bank syariah, kompetensi etitit yaitu prilaku, memahami dasar-dasar bank syariah, memahami akad-akad yang ada pada bank syariah, memahami tentang fikih muamalah, starata pendidikan minimal lulusan D-3 atau S1, dan IPK.
 - b. Kompetensi pendukung diantaranya yaitu: menguasai teknologi informasi dan ilmu akuntansi keuangan.

- c. Kompetensi lainnya yaitu: kompetensi *marketing*.
3. Secara umum kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh sudah sesuai dengan kebutuhan bank syariah. Dimana dalam proses menyesuaikan kompetensi kurikulum prodi dengan kebutuhan bank syariah, Fakultas dan Prodi Perbankan Syariah melakukan hubungan kerjasama dengan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis dkk. 2012. *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, dkk. 2014. *HRD Syariah Teori dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metodelogi Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelohan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kurikulum KKNi S-1 Prodi Perbankan Syariah, 2015
- Maleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Panduan Akademik_ Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2015/2016*.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyani, Ambar Teguh & Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia c*